



Pemulihan Ekonomi Melalui Inovasi Olahan Tape Ketan dan Pemasarannya Pada Masyarakat Mulyorejo di Era New Normal

Hamidatun Nihayah¹, M. Ivan Ariful Fathoni^{2*}, Muhammad Taufiq³, Saniyatus Saidah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro Indonesia

*Penulis Koresponden, email: fathoni@unugiri.ac.id

Diterima: 15-04-2022

Disetujui: 16-05-2022

Dipublikasi: 19-05-2022

Abstrak

Suatu wilayah terbilang maju apabila mampu mengatasi permasalahan perekonomian masyarakatnya. Pandemi covid-19 berdampak buruk pada kegiatan ekonomi masyarakat seperti yang terjadi di desa Mulyorejo, kecamatan singgahan kabupaten Tuban. Masyarakat resah karena terbatas ruang geraknya untuk menjalankan perekonomiannya. Banyaknya UMKM yang pasif tak bergerak dan butuh pendampingan untuk bisa menopang perekonomian yang lebih baik dan siap bersaing dipasaran global. Dari permasalahan tersebut solusi yang akan diberikan adalah strategi pemulihan ekonomi melalui inovasi olahan tape ketan dan pemasarannya. Pendampingan ini dilakukan bertujuan untuk membangkitkan kembali potensi-potensi masyarakat yang sempat pasif untuk pemulihan ekonomi di Era New normal. Metode yang diterapkan menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Hasil yang diharapkan disini adalah mampu memulihkan perekonomian masyarakat setempat dengan mengembangkan potensi-potensi yang telah ada yang siap bersaing.

Kata Kunci: Pemulihan, Ekonomi, Inovasi, Tape ketan

Abstract

An area is considered advanced if it can overcome the economic problems of its people. The COVID-19 pandemic has hurt the community's economic activities, such as what happened in Mulyorejo village, a transit sub-district, Tuban district. People are restless because their space is limited to run their economy. The number of MSMEs that are passive and immobile and need assistance to support a better economy and be ready to compete in the global market. The solution that will be given to these problems is an economic recovery strategy through the innovation of processed glutinous tape and its marketing. This assistance is carried out to revive the potential of the passive people for economic recovery in the New Normal Era. The method applied is the Asset Based Community Development (ABCD) approach. The expected result here is to restore the local community's economy by developing existing potentials that are ready to compete.

Keywords: Recovery, Economy, Innovation, Glutinous Tape

Pendahuluan

Suatu wilayah bisa dikatakan maju apabila mampu mengatasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut, salah satunya yaitu mencakup perekonomian. Namun ditengah pandemi covid-19 dan dengan ditemukannya varian terbaru yakni Omicron di tahun ini berdampak buruk pada kegiatan ekonomi masyarakat seperti yang terjadi di Desa Mulyorejo, Kecamatan Singgahan, kabupaten Tuban. Dengan adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah mengakibatkan banyak tempat publik yang ditutup seperti tempat wisata, dan juga meningkatnya angka pengangguran. Bahkan para pekerja UMKM (usaha micro, kecil dan menengah) juga terkena dampak pandemi Covid-19, tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM sejak April 2020 (Ghofur et al. 2021).

Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang mana UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung (Sasongko 2020; Bandoko, Turmuzi, dan Al Amin 2020; Rahman dan Widayanti 2021)). Apalagi jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta (99,92%) dari keseluruhan sektor usaha. Kelompok ini pula yang merasakan imbas negatif dari pandemi Covid-19. Dalam situasi krisis ekonomi seperti ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan pada Vol. XIII, No.10/II/Puslit/Mei/2021 menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Pada Era demikian ini kondisi perekonomian akan membaik dan pulih kembali apabila sektor UMKM bisa memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi saat ini. Kegiatan ini akan mengkaji kondisi perekonomian Desa Mulyorejo di Era New Normal termasuk mengembangkan potensi-potensi masyarakat yang pasif.

Desa mulyorejo terdapat tempat wisata kolam renang “Tirta Mulya”. Akan tetapi wisata tersebut ditutup kurang lebih selama dua tahun dikarenakan pandemi covid-19 ini dan kembali dibuka pada tanggal 25 Januari 2022 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Sektor UMKM di Desa Mulyorejo memiliki produk unggulan yang merupakan ciri khas di desa ini, yaitu “Tape Ketan”. Akan tetapi, produksi ini mengalami beberapa kendala, yang pertama yaitu kelemahan produk tape ketan yang tidak bisa bertahan lama, yang kedua yaitu pemasarannya belum optimal. Pembuatan tape ketan juga tidak mudah, perlu konsentrasi ragi, waktu fermentasi, serta inkubasi yang tepat (Hasanah 2008; Kanino 2019; Soedarsono 2002). Hal tersebut mengakibatkan produksi tape ketan terbatas hanya ketika ada acara tertentu atau saat mendapat banyak pesanan. Olahan tape ketan yang tersajikan sederhana dengan bungkus daun plosoritu akan lebih menarik lagi apabila diolah dan dikemas dengan inovasi lain dengan mempertimbangkan keawetan atau tahan lamanya olahan tape tersebut.

Menurut penelitian (Sekarputri 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli tape ketan terdiri dari enam faktor, yaitu faktor kualitas produk, lokasi dan pengaruh lingkungan, faktor psikologis dan pemasaran, faktor produk dan individu, faktor atribut produk, faktor harga dan sosial, faktor pribadi. Faktor yang paling dominan atau paling penting bagi konsumen dalam pembelian tape ketan adalah faktor kualitas produk. Kualitas produk dapat ditingkatkan dengan cara diversifikasi olahan, misalkan olahan tape ketan dibuat menjadi es krim, puding, bolukukus dan lain-lain. Selain menambah varian olahan, produk es krim dan puding ini justru akan lebih awet dan nikmat olahannya bila disajikan dalam bentuk dingin atau beku. Sedangkan peminat pembelipun bisa lebih luas, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Berdasarkan permasalahan inilah tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendampingan dalam inovasi olahan tape ketan sebagai sarana dan tujuan untuk mendongkrak serta memulihkan perekonomian masyarakat Desa Mulyorejo. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan potensi-potensi masyarakat yang pasif menjadi aktif serta hasil olahan yang pemasarannya

masih terbatas menjadi olahan yang tak kenal batas untuk bersaing di pasar global. Tape Ketan telah dimanfaatkan sebagai bahan olahan dalam beberapa pengabdian kepada masyarakat di kota Kuningan, yang merupakan makanan khas disana (Friamita, Darsiharjo, and Indonesia 2013; Rahmawati, Sungkawa, and Suciyati 2019; Widyastuti, MAYASARI, and Abduh 2021). Walaupun demikian, Tape ketan di Desa Mulyorejo tentu memiliki cita rasa tersendiri dari tape ketan di daerah lain.

Hal serupa pernah dilakukan oleh Edi Sutrisno tentang Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 melalui Sektor UMKM dan Pariwisata. Strategi di sektor UMKM memberikan pendampingan kepada pelaku usaha, pemberian insentif perpajakan, relaksasi dan restrukturisasi kredit, perluasan pembiayaan modal kerja, *product support*, dan pelatihan e-learning. Kemudian strategi pemulihan ekonomi di bidang pariwisata, pengembangan produk pariwisata, pengembangan destinasi wisata, pengembangan sumber daya manusia pariwisata, pengembangan kelembagaan pariwisata, dan pengelolaan infrastruktur pariwisata (Sutrisno 2021).

Penelitian juga dilakukan oleh M. Ali Nasrun tentang Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu. Strategi pemulihan ekonomi dengan mengandalkan sektor pertanian dan usaha rakyat pada komoditi yang layak bisnis, mengembangkan perdagangan dan pasar lokal, penerapan teknologi informasi, serta mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), termasuk koperasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) (Nasrun 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka hasil dari peniltian-penelitian tersebut berbeda. Termasuk penelitian atau pengabdian yang dilakukan oleh penulis. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar perekonomian masyarakat Desa Molyorejo bisa pulih kembali pasca pandemi covid-19 dengan mengembangkang potensi-potensi masyarakat sendiri melauai inovasi olahan produk tape ketan khas desanya dan pemasarannya yang lebih meluas. Maka itu, perhatian pemerintah setempat untuk terus mensupport dan bisa

menfasilitasi sarana maupun prasarana yang mendukung juga sangat dibutuhkan.

Metode

Pendampingan masyarakat ini menggunakan metode ABCD (*Asset based community development*). Metode ini merupakan pendekatan dalam pendampingan dengan pengembangan berdasarkan pada aset lokal yang dimiliki oleh suatu wilayah. Aset tersebut dikembangkan sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang terdapat di wilayah dimana proses pemberdayaan dilaksanakan (Zuniati, Dea, and Prasetyawati 2020). Disini masyarakat mampu menjadi aktor-aktor perubahan dengan kekuatan inisiatif serta kreatifitas mereka sendiri dan akan menemukan makna keberdayaan, perubahan, kemandirian dan berkelanjutan. Dalam hal ini ada lima langkah yang harus diperhatikan untuk dilakukan; Yaitu *discovery* (menemukan), *dream* (mimpi), *design* (merencanakan), *define* (menentukan), *destiny* (melakukan). Pemberdayaan masyarakat dengan metode ABCD terbukti telah berhasil dilakukan di beberapa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Fathoni et al. 2021; Nihayah 2020; Nihayah, Ardianti, and Wahyudhi 2021). Hal tersebut menjadi acuan dalam pemanfaatan metode ini.

Pada pengabdian masyarakat kali ini, ada tiga tahapan yang dilakukan oleh tim pendamping. Pertama; tahap pra pendampingan yaitu melakukan observasi, wawancara dan kordinasi terhadap pemroduksi tape ketan yang ada di desa Mulyorejo. Hasil yang didapat bahwa selama ini pengolahan tape ketan sebatas untuk olahan biasa yang siap saji yang terbungkus daun dan tidak bisa bertahan lama. Serta pada pemasarannya yang mengakibatkan produksi tape ketan terbatas hanya ketika ada acara tertentu atau mendapat banyak pesanan. Karena dalam sajian demikian ini hanya kalangan tertentu yang meminatinya. Masyarakat menyampaikan juga perlu adanya suport dan solusi dari kondisi ini, terlebih disaat era yang digitalis ini. Kedua; tahap pendampingan. Yaitu tim pendampingan mengadakan sosialisasi kepada warga masyarakat tentang beberapa inovasi olahan tape ketan termasuk yang terbaru adalah menjadi es krim dan pemasarannya. Kemudian dilanjut demo olahan tape ketan menjadi es krim, puding, dan bolu kukus. Demo olahan

tape ketan ini dibantu oleh mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri seperti pada Gambar 1. Ketiga; tahap pasca pendampingan yaitu evaluasi. Evaluasi ini dilakukan melalui pengawasan dan pendampingan kepada masyarakat terkait inovasi olahan tape terlebih menjadi es krim dan pemasarannya. Dari aset ini diharapkan masyarakat desa Mulyorejo dapat benar-benar memahami inovasi olahan tape ketan dan pemasarannya untuk lebih luas dikenal dan di minati dari berbagai kalangan.

Gambar 1

Demo olahan Tape Ketan menjadi beberapa produk olahan



Hasil dan Pembahasan

Hasil pendampingan masyarakat di Desa Mulyorejo kecamatan Singgahan kabupaten Tuban, dalam hal inovasi olahan tape ketan dan pemasarannya tergolong mengalami perubahan positif yang signifikan. Yakni; peminat pembeli dari berbagai kalangan meningkat. Tidak hanya untuk konsumsi hajatan tertentu saja saja bisa dikonsumsi sebagai cemilan atau makanan ringan. Apalagi yang tersajikan dalam bentuk es krim. Selain es krim, olahan tape yang dibuat adalah puding dan bolu kukus. Adapun proses dan tahapan pembuatannya beberapa olahan tape ketan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut (Safitri 2019).

Bahan dan Takaran

Tabel 1

Bahan dan takaran olahan tape ketan menjadi Es Krim

No	Bahan	Satuan
1.	Tape Ketan	250 gram
2.	Susu Kental manis	1 kaleng
3.	Santan kental	250 ml

4.	Air untuk memasak es	1000 ml
5.	Gula pasir	750 gr
6.	Vanilli	1 sdt

Langkah langkah cara membuat Es krim tape ketan adalah sebagai berikut. Pertama; rebus air, gula, susu, santan, vanili dalam panci. Aduk-aduk, jangan sampai santannya pecah. Kedua; setelah mendidih masukkan tape ketan hitam, aduk sampai tercampur rata dan mendidih. Angkat, dinginkan. Ketiga; masukkan dalam plastik/cetakan es sesuai selera. Bekukan dalam freezer. Keempat; Es krim tape ketan siap dinikmati.

Gambar 2
 Hasil olahan tape ketan menjadi Es Krim



Tabel 2
 Bahan dan takaran olahan tape ketan menjadi Puding

No	Bahan dan Alat	Satuan
I.	Bahan Puding Tape	
1.	Bubuk agar-agar plain	
2.	Tape ketan hitam/putih	150 gram
3.	Air	500 ml
4.	Gula pasir	40 gram
5.	Daun pandan	1 Lembar
II.	Bahan Puding Susu	
1.	Bubuk agar-agar plain	
2.	Susu cair	400 ml
3.	Gula pasir	60 gram

Langkah-langkah cara membuat tape ketan menjadi pudding adalah sebagai berikut. Pertama; campur agar - agar bubuk, daun pandan, gula pasir, dan air hingga rata dalam panci. Masak hingga mendidih sambil terus diaduk. Kedua; masukkan tape ketan. Aduk rata. Matikan api lalu buang daun pandannya. Ketiga; tuang adonan pudding ke dalam cetakan. Sisihkan dan

biarkan hingga setengah mengeras. Keempat; campur agar - agar bubuk, susu cair, dan gula hingga rata. Masak hingga mendidih. Matikan api. Kelima; tuang adonan ini ke atas puding tape yang sudah setengah mengeras tadi. Biarkan dingin dan masukkan kulkas. Keenam; Puding tape ketan siap disajikan.

Tabel 3

Bahan dan takaran olahan tape ketan menjadi Bolu Kukus

No	Bahan	Satuan
1.	Gula Pasir	100 gr
2.	Tepung Terigu	120 gr
3.	Baking Powder	1/2 sdt
4.	Garam	1/2 sdt
5.	Susu Kental Manis	2 sdm
6.	Margarin	3 sdm
7.	Tape Ketan Hitam	4 sdm

Langkah-langkah cara membuat tape ketan menjadi bolu kukus adalah sebagai berikut. Pertama; cairkan margarin, sisihkan. Kedua; mixer gula dan telur, tambahkan garam secukupnya. Ketiga; masukkan margarin dan tepung terigu yang telah dicampur baking powder. Keempat; Blender tape ketan dan susu kental manis. Kelima; terakhir masukkan tape ketan dan susu kental manisnya. Keenam; masukkan dalam cetakan mawar yang sudah diolesi mentega. Ketujuh; Kukus selama 30 menit. Kedelapan; hidangan siap disajikan.

Berdasarkan pemaparan inovasi olahan tape ketan diatas, yaitu; tape ketan menjadi es krim, puding, dan bolu kukus, maka olahan tape ketan ini akan menjadi lebih awet, nikmat dan banyak diminati semua kalangan. Terbilang awet dan nikmat karena seperti es krim ini tidak bisa menjadi olahan yang sesungguhnya jika tidak didinginkan atau dibekukan dalam freezer lemari es. Begitu juga olahan-olahan lainnya kalau tersimpan di lemari es maka bisa lebih awet.

Proses Pemasaran Produk

Masyarakat mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam pemasaran produk yang dihasilkan. Pelatihan pemasaran berbasis digital dengan memanfaatkan sosial media. Baik itu via Whatsapp, facebook, Instagram dan aplikasi shopee. Berikut beberapa strategi yang disampaikan

kepada mereka dalam pemasaran melalui media social (Puspitarini and Nuraeni 2019) :

Kesatu; menentukan target dan jenis media yang digunakan. Menentukan target pemasaran produk bisnis. Misal yang menjadi target adalah pengguna media sosial yang berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa, atau kalangan muda yang memiliki rutinitas. Berikutnya memilih jenis media sosial mana yang cocok untuk memasarkan produk. Gunakan saja media sosial yang sudah memiliki banyak pengguna seperti Facebook, Instagram, atau whatsapp.

Kedua; membuat konten yang menarik dan kreatif. Konten yang menarik dan kreatif menjadi salah satu kunci kesuksesan pemasaran melalui media sosial. Konten yang seru akan membuat para pengguna internet tertarik untuk selalu mengikuti informasi yang diberikan dan membagikan ke lainnya.

Ketiga; menjalin komunikasi yang efektif secara personal. Tidaklah melupakan berinteraksi dengan konsumen. Ketika ada yang bertanya atau melakukan komplain, harus menanggapi dengan baik. Aktif berinteraksi akan menjadikan sebuah produk semakin dipercaya.

Keempat; menggunakan influencer. Selain menghadirkan konten yang bermutu, menggunakan influencer atau model yang dikenal masyarakat dapat menarik banyak pembeli.

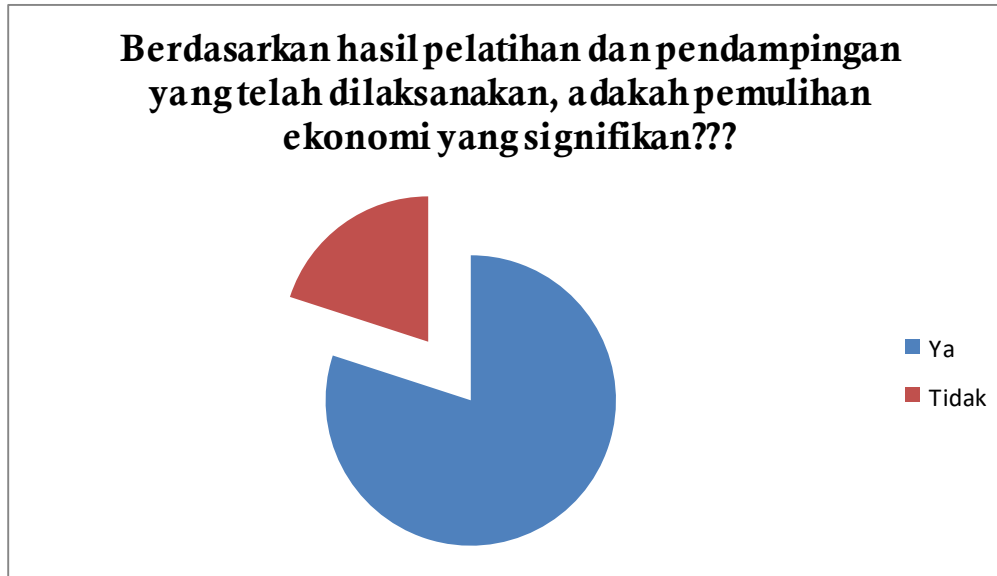
Kelima; telaten dan bersabar. Memiliki jiwa telaten dan sabar pantang menyerah harus dimiliki. Sebab, konversi penjualan tidak bisa dilihat secara langsung. Masyarakat butuh diyakinkan untuk mau membeli. Oleh karena itu, promosi di sini harus dilakukan secara berkala dan menarik.

Prosentase Keberhasilan

Berdasarkan informasi masyarakat yang telah mempraktekkan hasil inovasi produk olahan tape ketan dan pemasarannya melalui media sosial, penghasilan mereka bertambah lebih baik, tidak lagi seperti sebelumnya. Karena memang produk olahan lebih banyak dijangkau oleh masyarakat umum. Kondisi demikian kiranya mampu memulihkan perekonomian masyarakat Desa Mulyorejo. Grafik prosentase keberhasilan ditampilkan pada Gambar 3. Berdasarkan hasil kuisisioner diperoleh 80% responden

mengatakan terdapat pemulihan ekonomi pasca pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan.

Gambar 3
Prosentase Keberhasilan Pelatihan dan Pendampingan



Penutup

Pandemi covid-19 berdampak buruk pada kegiatan ekonomi masyarakat seperti yang terjadi di Desa Mulyorejo, Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban. Masyarakat resah karena terbatas ruang geraknya untuk menjalankan perekonomiannya. Banyaknya UMKM yang pasif tidak bergerak dan butuh pendampingan untuk bisa menopang perekonomian yang lebih baik dan siap bersaing dipasaran global. Pendampingan diberikan kepada masyarakat mulyorejo melalui inovasi olahan tape ketan baik dalam bentuk olahan pudding, ice krim dan bolu kukus. Adapun dalam pemasarannya masyarakat diarahkan untuk memanfaatkan media sosial dengan berbagai strateginya. Seperti melalui Whatsapp, Facebook, Instagram dan lain-lainnya. Setelah pendampingan itu diterapkan ada perubahan positif yang dirasakan oleh masyarakat Desa Mulyorejo dengan prosentase 80% penghasilan mereka meningkat.

Pengabdian yang dilakukan ini semoga mampu memberikan manfaat baik bagi penulis pribadi maupun pihak-pihak yang terkait. Secara teoritis, hasil pengabdian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia

pendidikan dan menambah keilmuan khususnya dalam melakukan inovasi-inovasi pengabdian kepada masyarakat. Selain itu diharapkan bisa dijadikan bahan informasi serta acuan bagi peneliti atau pengabdian lain yang akan melakukan penelitian atau pengabdian lebih lanjut. Kedua; Secara praktis hasil pengabdian ini bisa menjadi masukan dan solusi masyarakat Desa Mulyorejo untuk terus berinovasi dalam memulihkan dan meningkatkan perekonomian daerahnya sehingga tidak ada lagi keterpurukan dalam perekonomian.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini hingga selesai dan terbitnya artikel dari kegiatan ini. Terimakasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah mensupport dana pada kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Bandoko, Bandoko, A. Turmudzi, dan MNK. Al Amin. 2020. "Pemberdayaan Usaha Maz Zakki Tahun Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5(1):53–62. doi: 10.47200/jnajpm.v5i1.421.
- Fathoni, M. Ivan Ariful, Ida Fauziatun Nisa, Nurul Huda, Sunu Wahyudhi, and Abhariyatul Mahmudah. 2021. "Pelatihan Pengolahan Bahan Alam (Ubi Dan Daun Ketela) Bersama Ibu-Ibu PKK Desa Kanten." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5(1):157–64.
- Friamita, Mita, Ahmad Yani Darsiharjo, and Pendidkan Indonesia. 2013. "Eksistensi Home Industri Tape Ketan Di Desa Tarikolot Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan." *Jurnal Antologi Pendidikan Geografi* 1(3).
- Ghofur, Abdul, Muhammad Alvis Syarifuddin, Abdul Majid Toyyibi, dan Retno Kurnianingsih. 2021. "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11(2):129–42. doi: 10.47200/ULUMUDDIN.V11I2.795.
- Hasanah, Hafidatul. 2008. "Pengaruh Lama Fermentasi Terhadap Kadar Alkohol Tape Ketan Hitam (*Oryza Sativa* L Var *Forma Glutinosa*) Dan Tape Singkong (*Manihot Utilissima* Pohl)." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kanino, Dino. 2019. "Pengaruh Konsentrasi Ragi Pada Pembuatan Tape Ketan (The Effect Of Yeast Concentration On Making Tape Ketan)." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Agrokomples* 64–74.

- Nasrun, M. Ali. 2020. "Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 Di Kabupaten Kapuas Hulu." Pp. 32–40 in *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*.
- Nihayah, Hamidatun, Aprillia Dwi Ardianti, and Sunu Wahyudhi. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan PRC (Probiotik Rabal Classic) Untuk Ikan Di Desa Sumbangtimun." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5(2):161–68.
- Nihayah, Hamidatun. 2020. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LIMBAH BONGGOL JAGUNG (JANGGEL) MENJADI JAMUR JANGGEL DI DESA SEDENG." *AL-UMRON: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 1(1):9–14.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3(1):71–80.
- Rahman, Miftahur, dan Defi Widayanti. 2021. "Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6(2):139–54. doi: 10.47200/JNAJPM.V6I2.886.
- Rahmawati, Irma, Iman Sungkawa, and Tety Suciyati. 2019. "Strategi Pengembangan Usaha Produk Tape Ketan (Kasus Di Industri Rumah Tangga Tape Ketan Di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan)." *Agrijati Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian* 31(3):104–18.
- Safitri, Cocochip. 2019. "5 Kreasi Hidangan Dari Tape Ketan, Nikmatnya Kebangetan." *IDN TIMES*.
- Sasongko, Dedy. 2020. "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
- Sekarputri, Merina Widya. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pembelian Tape Ketan Di Kabupaten Kuningan Jawa Barat." Universitas Jenderal Soedirman.
- Soedarsono, Ika Kustiyani. 2002. "Pengaruh Ragi Tape Dan Waktu Inkubasi Yang Berbeda Terhadap Fermentasi Tape Ketan." FMIPA Undip.
- Sutrisno, Edy. 2021. "Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata." *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia* 9(1):641–60.
- Widyastuti, Novita, I. R. A. MAYASARI, and Mohammad Syaltut Abduh. 2021. "PEMBUATAN OLAHAN PEMANFAATAN RETUR PENJUALAN TAPE KETAN KHAS KABUPATEN KUNINGAN DALAM PEMBUATAN PRODUK: DODOL, SELAI, JELLY DAN FILLING." *PEMBUATAN OLAHAN PEMANFAATAN RETUR PENJUALAN TAPE KETAN KHAS KABUPATEN KUNINGAN DALAM PEMBUATAN PRODUK: DODOL, SELAI, JELLY DAN FILLING*.
- Zuniati, Mai, Leli Fertilia Dea, and Eka Prasetyawati. 2020. "PEMBERDAYAAN GURU PAUD DALAM PENGENALAN LITERASI BAHASA ASING MENGGUNAKAN METODE BERNYANYI BERBASIS NILAI-NILAI ASWAJA SE-LAMPUNG TENGAH." *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)* 1(02):41–49.